

ABSTRAK

ROZIAN DRANA: Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Kelas V SDN 03 Selakau. **Skripsi, ISBI Singkawang, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendiskripsikan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 03 Selakau, 2) Untuk mendiskripsikan Apa saja faktor yang mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Selakau khususnya di kelas 5. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran, teknik dokumentasi, dan komunikasi langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawaing/verification* (penarikan kesimpulan). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 03 Selakau” merupakan penelitian yang dilakukan guna mendeskripsikan keterampilan berpikir kritis siswa dan kesulitan siswa pada keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 02 Selakau. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal esai, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dari analisis data yang diambil dari pengumpulan data yaitu, pertama melakukan pemberian tes soal esai, kedua wawancara dengan siswa, dan ketiga melakukan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pada saat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan tes soal esai yang sudah ditetapkan dengan lima indikator, Kemudian pada indikator pertama menjelaskan awal kedatangan Jepang dan belanda ke Indonesia memiliki total skor 28 dengan rata-rata skor 2 dan persentase skor total 54%, indikator kedua menjelaskan kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia memiliki skor 11 dengan rata-rata skor 1,90 dan persentase skor total 21%, indikator ketiga menyimpulkan tokoh dan organisasi yang berjuang dalam mengusir penjajah memiliki skor 13 dengan rata-rata skor 1,92 dan persentase skor total 25%, indikator keempat mengidentifikasi sebab jatuhnya daerah-daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda memiliki skor 1 dengan rata-rata skor 2 dan persentase skor total 2%. Indikator kelima bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan memiliki skor 12 dengan rata-rata skor 1,91 dan persentase skor total 23%. Upaya guru mengatasi keterampilan berpikir kritis siswa seperti selalu memberi siswa untuk selalu membaca sejarah pada pembelajaran IPS, khususnya pada materi perjuangan melawan penjajahan Belanda dan Jepang, sehingga siswa memiliki keterampilan berpikir kritis yang baik.

Kata kunci: Keterampilan berpikir kritis.